

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Salah satu program pendidikan tersebut adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Jember. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Selama mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan lokasi PKL. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 540 jam kegiatan praktik di lapangan dan 360 jam kegiatan pembekalan serta bimbingan. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng.

PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) yang selanjutnya disebut PTPN XII merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan status perseroan terbatas yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Kantor pusat PTPN XII beralamat di Jl. Rajawali No 44 Surabaya, Jawa Timur. PTPN XII Kebun Renteng berlokasi di Dusun Loncatan, Desa Mangaran, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, PTPN XII Kebun Renteng merupakan perkebunan dengan komoditas yaitu tanaman kopi, tebu, dan karet sehingga PTPN XII Kebun Renteng ini merupakan salah satu perkebunan karet

yang mengolah getah karet (lateks) menjadi karet lembaran asap bergaris (*Ribbed Smoked Sheet*).

Karet lembaran asap bergaris (*Ribbed Smoked Sheet*) merupakan jenis olahan karet yang berbahan dasar lateks. Lateks dihasilkan dari pohon karet yang melalui proses penyadapan. Mutu Karet lembaran asap bergaris ditentukan oleh baik atau buruknya kondisi lateks. Untuk menjamin kualitas produk, perusahaan melakukan kegiatan pengendalian mutu yang intensif terhadap bahan dasar produk, proses produksi maupun produk akhir. Pengendalian mutu dilakukan dengan cara uji petik, yakni kegiatan menguji serta mengontrol setiap proses pengolahan yang terjadi mulai dari penerimaan sampai penyimpanan, dan pengecekan *Standard Operating Procedure* (SOP) pengolahan.

Kualitas atau mutu suatu produk merupakan alat yang digunakan oleh perusahaan dalam bersaing di pasaran. Oleh karena itu perusahaan harus mengutamakan kualitas. Karena dengan kualitas yang baik, akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk yang dihasilkan perusahaan, sehingga perusahaan unggul dalam persaingan pasar. Berdasarkan standart mutu karet lembaran asap bergaris yang ditetapkan oleh Lembaga Cotoh Standar Karet Indonesia (LCSKI) yang mewakili Indonesia dalam keanggotaannya pada *International Standard of Quality and Packing for Natural Ruber* (IRQPC) yang disebut juga *The Green Book* maka dapat diketahui bahwa parameter mutu yang menjadi perhatian utama adalah kondisi *sheet* yang tidak baik yang menjadi alasan untuk penolakan. Kondisi-kondisi tersebut antara lain adalah *sheet* yang mengandung banyak cendawan, *sheet* yang mempunyai banyak gelembung, *sheet* yang lembek, *sheet* yang kurang matang, *sheet* yang buram, dan *sheet* yang hancur (*APLIKASI SISTEM PAKAR PADA PENGENDALIAN MUTU KARET RSS_UG.pdf*, n.d.).

Pengendalian mutu berfungsi untuk mengurangi jumlah produk cacat dan menjaga agar produk akhir yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas perusahaan, sehingga produk karet lembaran asap bergaris yang dihasilkan tetap konsisten dan bebas kontaminasi dalam hal mutu maupun kuantitasnya.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek pengetahuan selain dari pendidikan.
2. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan di perusahaan.
3. Melatih logika berfikir logis mahasiswa terhadap adanya kompleksitas lingkungan dalam kegiatan yang dikerjakan.
4. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
5. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember adalah :

1. Mampu menjelaskan dan mempraktekkan secara langsung penerapan pengendalian mutu karet lembaran asap bergaris (*Ribbed Smoked Sheet*) pada PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.
2. Mampu menjelaskan fungsi uji petik pada pelaksanaan pengendalian mutu karet lembaran asap bergaris (*Ribbed Smoked Sheet*).
3. Mengidentifikasi adanya perbedaan antara teori dan kondisi yang ada di pabrik pengolahan karet PTPN XII Kebun Renteng.

1.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

1. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait penerapan pengendalian mutu karet lembaran asap bergaris (*Ribbed Smoked Sheet*) pada PTPN XII Kebun Renteng Kabupaten Jember.

2. Mahasiswa dapat mengetahui fungsi uji petik pada penerapan pengendalian mutu karet lembaran asap bergaris (*Ribbed Smoked Sheet*).
3. Mahasiswa dapat mengidentifikasi adanya perbedaan antara teori dan kondisi yang ada di lapangan.

1.4 Lokasi Dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Kabupaten Jember yang beralamatkan di Loncatan, Mangaran, Kec. Ajung, Kabupaten Jember dikhususkan pada proses pengolahan karet lembaran asap bergaris (*Ribbed Smoked Sheet*) dengan fokus pada dua *afdeling* kebun yaitu *afdeling* Sidomulyo dan Curah Manis. PKL dilaksanakan mulai 12 Oktober 2021 sampai dengan 6 Januari 2022 dengan jadwal kerja dari Senin sampai Sabtu pukul 06.00 wib sampai 14.00 wib.

1.5 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini antara lain :

1. Metode Kerja Lapangan yaitu mahasiswa melaksanakan kegiatan Praktik kerja secara langsung dilapangan bersama para karyawan sesuai jadwal yang ada.
2. Metode Studi Pustaka yaitu mahasiswa melakukan pengumpulan data, informasi melalui dokumentasi secara tertulis maupun dari literatur buku yang dapat mendukung proses penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).
3. Metode Wawancara yaitu mahasiswa melakukan tanya jawab langsung kepada pembimbing lapang (Supervisor), dan karyawan lainnya yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penulisan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
4. Metode Dokumentasi yaitu mahasiswa melakukan kegiatan mengabadikan data pendukung berupa gambar dan data tertulis sebagai penguat laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).